



Analisis Aspek Legalitas Pada Produksi Meubel UD. Aji Jati Di Kecamatan Kasiman Bojonegoro

Anisa Lestari, Abdur Rohman

Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Keislaman, Universitas Trunojoyo Madura

220721100156@student.trunojoyo.ac.id, abdurrohman@trunojoyo.ac.id

Alamat : Jl. Raya Telang, Perumahan Telang Inda, Telang, Kec. Kamal, Kabupaten Bangkalan, Jawa Timur 69162

Korespondensi Penulis : 220721100156@student.trunojoyo.ac.id

Abstract. *Currently, the tourism industry in Indonesia has increased from time to time since the number of Covid-19 pandemic outbreaks decreased. The development of the tourism industry is certainly directly proportional to other sectors such as the trade sector. However, the current trade industry with all the easy opportunities makes people competing to set up a business but without being very unfortunate because it is not balanced with compliance with the law. Many businesses ignore the legal aspects of business licensing, raising doubts about the legality of their business. Usually this happens to umkm in Indonesia. This study aims to determine the business feasibility that will be tested in the furniture production business in the Bojonegoro area to see the feasibility of its business when viewed in terms of company legality in its legal aspects. The method used in this study is qualitative descriptive with primary data type. Data collection techniques in this study are by observation and direct interviews with the parties concerned to collect actual information. The results of the research are known that UD's furniture production business. Aji Jati can be said to be a viable business because it has met the requirements and rules related to the legality of the company in terms of legal aspects. The legal aspect is indeed the main aspect that must be fulfilled before establishing a business.*

Keywords: *business feasibility study; legality; umkm*

Abstrak. Saat ini dunia industri pariwisata di Indonesia kembali mengalami peningkatan dari waktu ke waktu semenjak angka wabah pandemi covid-19 menurun. Perkembangan industri pariwisata ini tentu berbanding lurus pula bagi sektor-sektor lain seperti halnya sektor perdagangan. Akan tetapi industri perdagangan saat ini dengan segala peluang yang mudah membuat para masyarakat berlomba-lomba mendirikan usaha tetapi tanpa sangat disayangkan karena tidak diimbangi dengan kepatuhan terhadap hukum. Banyak usaha yang mengesampingkan aspek hukum mengenai perizinan usaha sehingga menimbulkan keraguan terhadap legalitas usahanya. Biasanya hal ini terjadi pada umkm di Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kelayakan bisnis yang akan diujikan pada bisnis produksi meubel di daerah Bojonegoro untuk melihat kelayakan usahanya jika dilihat dari segi legalitas. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan jenis data primer. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan observasi dan wawancara langsung kepada pihak yang bersangkutan untuk mengumpulkan informasi yang aktual. Hasil dari penelitian diketahui bahwa usaha produksi meubel UD. Aji Jati telah memenuhi persyaratan dan aturan terkait legalitas perusahaan ditinjau dari aspek legalitas.

Kata Kunci: *studi kelayakan bisnis; legalitas; umkm*

PENDAHULUAN

Penelitian Belakangan ini industri pariwisata mengalami perkembangan yang sangat signifikan di beberapa daerah di Indonesia. Hal ini ditandai dengan makin maraknya wisatawan yang berkunjung pada beberapa daerah yang maju akan sektor wisatanya maupun daerah yang

mempunyai keunggulan pada bidang tertentu seperti halnya yang memiliki ikon alam yang membedakan daerah tersebut dengan daerah lain. Umumnya faktor utama dari ketertarikan wisatawan baik domestik maupun mancanegara ialah karena adanya keanekaragaman hayati yang dimiliki Indonesia yang memungkinkan dihasilkan dari hasil alamnya seperti halnya kayu jati, mahoni, dan hasil alam lainnya.

Seiring semakin majunya industri pariwisata, tentunya juga berimbas pada perkembangan industri perdagangan juga. Dengan ditunjang kekayaan alam yang tersedia dan makin banyaknya wisatawan yang datang mendorong masyarakat setempat untuk menuangkan kreativitas mereka menjadi sesuatu yang bermanfaat dan menguntungkan. Seperti halnya yang dilakukan oleh masyarakat Kecamatan Kasiman, Kabupaten Bojonegoro yang memanfaatkan kekayaan alam berupa kayu jati untuk dijadikan peluang usaha. Banyak usaha-usaha meubel yang berdiri di desa tersebut salah satu diantaranya ialah UD. Aji Jati, salah satu usaha mikro kecil menengah yang bergelut di dunia perdagangan meubel kayu jati.

Saat ini pemilik usaha meubel kayu jati tersebut memutuskan untuk mencoba mengembangkan kembali bisnis yang digelutinya selama kurang lebih 10 tahun. Karena bisnisnya sempat mengalami penurunan penjualan yang disebabkan oleh pandemi covid-19 yang beberapa tahun lalu melanda Indonesia. Berdasarkan diskusi yang dilakukan dengan pemilik, diketahui bahwa Ia berencana untuk meluaskan bisnisnya agar lebih dikenal masyarakat luas akan tetapi belum ada niatan membuka cabang di daerah lain. Hanya cukup melakukan promosi ke daerah-daerah seperti yang pernah di lakukan sebelumnya yaitu datang ke Bangkalan dan Sampang Madura untuk menjual produknya dalam rangka mengembangkan usahanya. Meskipun begitu, bisnis meubel UD. Aji Jati ini perlu memperhatikan beberapa hal sebelum memulai untuk memperluas jangkauan bisnisnya walaupun usahanya ini telah dikatakan usaha yang maju dan sukses di daerahnya.

Identifikasi dan Perumusan Masalah

Sebelum mendirikan dan berniatan mengembangkan bisnisnya tersebut, perlu dilakukan studi kelayakan bisnis terhadap bisnis UD. Aji Jati agar bisnis yang dijalankannya mampu berjalan dengan baik. Dengan melakukan studi kelayakan bisnis ini tentu dinilai dapat mengurangi resiko kegagalan suatu usaha dengan menghindari atau mengatasi resiko-resiko yang terdapat pada suatu usaha tersebut. Pada dasarnya terdapat sembilan aspek yang menentukan terkait kelayakan suatu usaha. Akan tetapi langkah awal yang harus diperhatikan dan diutamakan ialah terkait aspek hukum dan legalitas suatu perusahaan. Karena apabila aspek

tersebut tidak terpenuhi maka keberadaan bisnis tersebut terancam gagal dan bahkan berkemungkinan ditutup karena telah melanggar peraturan yang telah ditetapkan oleh negara terkait kelegalan suatu usaha. Pada aspek hukum akan dilakukan pengumpulan data dan analisis mengenai data-data yang berkenaan dengan kelengkapan dokumen yang dibutuhkan untuk memulai dan menjalankan bisnis produksi meubel UD. Aji Jati Kecamatan Kasiman, Kabupaten Bojonegoro. Ditinjau dari identifikasi masalah yang telah dijabarkan sebelumnya, maka dapat dirumuskan suatu rumusan masalah pada penelitian ini, yaitu bagaimana penilaian kelayakan bisnis produksi meubel UD. Aji Jati di Kecamatan Kasiman, Kabupaten Bojonegoro terkait legalitas perusahaannya?

KAJIAN LITERATUR

Studi Kelayakan Bisnis

Studi kelayakan bisnis ialah aktivitas pengkajian dan penganalisaan secara mendalam yang dilakukan dalam rangka untuk menentukan layak atau tidaknya suatu usaha. Artinya mempelajari dengan sungguh-sungguh terkait informasi yang ada dengan melakukan pengukuran, perhitungan, dan penganalisan dimana hasil kajiannya menggunakan metode-metode tertentu. Studi ini dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh hasil yang maksimal dalam keputusan layak atau tidaknya bisnis yang sedang diteliti. Hal itu sangat penting dilakukan pada suatu perusahaan dikarenakan analisis kelayakan dilakukan untuk melihat apakah suatu proyek usaha tersebut mampu memberikan manfaat atau tidak, karena menandakan bahwa suatu usaha bisa dijalankan dengan baik. Hal tersebut merupakan penjelasan mengenai definisi studi kelayakan bisnis menurut.

Maksud layak atau tidak layak disini adalah perkiraan bahwa proyek yang akan dapat atau tidak dapat menghasilkan keuntungan yang layak bila telah dioperasionalkan. Menurut Soemitra (2015) bahwa studi kelayakan bisnis adalah suatu kegiatan yang mempelajari secara mendalam tentang suatu kegiatan bisnis yang akan dijalankan, dalam rangka menentukan layak atau tidaknya suatu bisnis atau usaha tersebut dijalankan. Menurut Ahmad Subagyo "Studi Kelayakan adalah penelitian yang mendalam terhadap suatu ide bisnis tentang layak atau tidaknya ide tersebut untuk dilaksanakan". Menurut Umar H. (2015) Studi kelayakan bisnis merupakan penelitian terhadap rencana bisnis yang tidak hanya menganalisis layak atau tidak layak bisnis dibangun, tetapi juga saat dioperasionalkan secara rutin dalam rangka

pencapaian keuntungan yang maksimal untuk waktu yang tidak ditentukan. Menurut Subagyo A. (2015) Studi Kelayakan bisnis adalah studi kelayakan yang dilakukan untuk menilai kelayakan dalam pengembangan sebuah usaha. Menurut Ibrahim J. (2013) Studi kelayakan Bisnis merupakan bahan pertimbangan dalam mengambil suatu keputusan, apakah menerima atau menolak suatu gagasan / proyek yang direncanakan., hal ini sesuai dengan yang dikutip.

Studi kelayakan bisnis ini memiliki tujuan yang perlu dicapai diantaranya:

1. Menghindari resiko kerugian
2. Memudahkan dalam perencanaan
3. Pelaksanaan pekerjaan menjadi mudah
4. Pengawasan terkendali
5. Mempermudah pengendalian

Manfaat yang didapat dengan menerapkan studi kelayakan bisnis bagi siapapun yang melakukannya ialah mendapatkannya wawasan dan pengalaman berharga dalam bagaimana cara berpikir yang sistematis dalam menghadapi persoalan dan mencari solusi atas persoalan tersebut. Penilaian pemerintah terhadap studi kelayakan bisnis ini pastinya berkenaan dengan legalitas perusahaan.

UD. Aji Jati

UD. Aji Jati merupakan perusahaan yang bergerak di bidang produksi kerajinan. Meubel kayu jati adalah produk dari perusahaan tersebut, rumah produksi ini berlokasi di Kecamatan Kasiman, Kabupaten Bojonegoro. Usaha ini sudah berdiri sejak tahun 2000 dan kini telah memiliki banyak jenis kerajinan kayu jati yang terpajang dalam showroom. Biasanya produk yang dipasarkan seperti kerajinan kayu jati dalam bentuk jam dinding, tempat payung, kaligrafi, kursi sudut, vas, dan lain sebagainya. Perusahaan ini dinilai termasuk kedalam usaha kerajinan yang sukses di daerah Bojonegoro bahkan sampai keluar kota. Selama perjalanan usahanya perusahaan ini memiliki visi dan misi yang selalu dipegang dalam pengembangan usahanya. Visi dari UD. Aji Jati ialah menjadi perusahaan kerajinan meubel terbaik di kawasan Bojonegoro dan dikenal masyarakat luas. Menciptakan kerajinan meubel dengan keunggulan kualitas yang terbaik merupakan bagian dari misi perusahaan. Pada awalnya usaha ini dimulai dari tahun 90-an akan tetapi belum memiliki showroom layaknya sekarang dengan persediaan stok produk yang cukup bervariasi. Pada saat itu barang hanya tersedia ketika ada yang memesan saja. Pendirian showroom usaha ini dilakukan di tahun 2000 dengan produk kerajinan

dan karyawan yang masih terbatas. Lambat laun usaha ini mulai merekrut beberapa karyawan baik untuk keperluan pelayanan maupun produksinya.

Legalitas Prusahaan

Legalitas perusahaan merupakan jati diri dari sah atau legal nya suatu perusahaan yang berlandaskan hukum dan didasari oleh pengakuan masyarakat. Pengakuan dari masyarakat dan hukum sangat penting dikarenakan pandangan masyarakat juga dapat menentukan kekuatan usaha dalam bertahan dalam persaingan, jika suatu usaha tidak memiliki dokumen atas kelegalan suatu usaha maka masyarakat akan ragu kepada perusahaan tersebut. Mereka akan berpikir apakah baik atau tidak, halal atau haram produk yang dijual oleh perusahaan yang dimaksud. Dibutuhkannya pengakuan hukum dikarenakan segala bentuk kegiatan di suatu negara pastinya dilandaskan dengan aturan hukum, termasuk aturan mengenai pendirian suatu usaha. Dan pastinya usaha yang didirikan akan dipertanyakan terkait kelegalannya dan tentu hal ini nantinya akan berimbas kepada penutupan suatu usaha oleh pemerintah. Setiap nama perusahaan harus disahkan, pengesahan dimulai sejak dibuatnya akta pendirian di depan notaris, berkemungkinan diumumkan di berita negara dan didaftarkan dalam daftar perusahaan. Apabila tidak ada pihak lain yang keberatan atau menyangkal terkait pemakaian nama usaha tersebut berarti telah ada pengakuan dan dilegalkan untuk dijalankan. Perusahaan yang mempunyai legalitas perusahaannya maka pengusaha tersebut sudah mendapatkan jaminan atas keberlangsungan perusahaannya, seperti mempunyai sarana perlindungan hukum, sarana promosi, bukti kepatuhan terhadap hukum, dan mempermudah mendapatkan suatu proyek dan semakin mudah dalam pengembangan usaha.

Aspek Hukum

Aspek yang pertama kali harus diteliti adalah aspek hukum. Jika hasil kajian pada aspek hukum menunjukkan sebuah ide bisnis tidak layak maka proses studi kelayakan tidak perlu dilanjutkan kepada analisis aspek-aspek lainnya. Terdapat perbedaan pada ketentuan hukum untuk setiap jenis usaha, hal tersebut bergantung pada kompleksitas suatu usaha tersebut. Analisis aspek hukum bertujuan untuk menjawab pertanyaan cv “Apakah bisnis yang akan dijalankan dapat memenuhi ketentuan hukum dan perizinan di suatu wilayah?”. Pada aspek hukum, suatu ide bisnis dapat dikatakan layak jika ide bisnis tersebut sesuai dengan ketentuan-ketentuan hukum dan dapat memenuhi seluruh persyaratan perizinan di wilayah tempat bisnis dijalankan. menjelaskan secara spesifik analisis aspek hukum pada studi kelayakan bisnis bertujuan untuk:

1. Menganalisis legalitas suatu bisnis yang akan dimulai.
2. Menganalisis kesesuaian bentuk badan hukum dengan ide bisnis yang akan dijalankan.
3. Menganalisis apakah bisnis yang akan diusulkan dapat memenuhi persyaratan perizinan yang ditentukan.
4. Menganalisis jaminan yang dapat disediakan jika bisnis akan dibiayai dengan dana pinjaman

Menurut pendirian dan beroperasinya suatu usaha yang diakui keberadaannya oleh pemerintah jika berbentuk badan usaha dan memiliki perizinan usaha. Kelengkapan dan keabsahan dokumen sangat penting karena ini merupakan dasar hukum yang harus dipegang apabila dikemudian hari timbul masalah.

Aspek hukum dianalisis untuk mengetahui kemampuan pelaku usaha dalam memenuhi ketentuan hukum dan perizinan terkait usaha yang dijalankan. Berikut ini kriteria penilaian kelayakan usaha aspek hukum (Suliyanto, 2010) dalam:

1. Memiliki Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP)
2. Memiliki izin gangguan (HO)
3. Memiliki Tanda Daftar Perusahaan (TDP)
4. Memiliki Tanda Daftar Industri (TDI)
5. Memiliki Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP)

Jika dilihat dari lamanya usaha UD. Aji Jati ini dijalankan dan sudah terkenalnya usaha produksi meubel ini hingga dikenal oleh masyarakat di luar kota Bojonegoro diantaranya sudah dikenalnya di daerah Jepara, Ngawi, Bangkalan dan juga Sampang seharusnya sudah dipastikan UD. Aji Jati ini telah lolos uji legalitas perusahaannya dan seharusnya telah memiliki dokumen-dokumen pendukung kelegalan usahanya. Untuk itu penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah benar kelegalan usaha produksi meubel UD. Aji Jati ini yang bertempat di Kecamatan Kasiman, Kabupaten Bojonegoro telah benar-benar layak dikatakan sebagai usaha yang sah di mata hukum.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam jurnal ini ialah menggunakan deskriptif kualitatif yang mana untuk mendapatkan informasi sebagaimana adanya yang terjadi di lapangan. Adapun jenis dan metode pengumpulan data yang dipakai dalam penelitian jurnal ini

menggunakan data primer yang didapat dengan cara melakukan observasi dan wawancara langsung kepada pemilik UD. Aji Jati, kemudian hasil wawancara dan observasi dianalisis untuk memperoleh kesimpulan dari poin-poin yang ditanyakan untuk dijadikan gagasan dasar dalam penulisan jurnal ini.

Dalam penelitian ini penulis memakai teknik analisa berupa analisa deskriptif. Analisis deskriptif menurut 8 merupakan teknik yang digunakan untuk mengelola data dan informasi yang didapatkan dari lapangan, dengan cara mengumpulkan, merangkum, menggolongkan, menganalisa dan menginterpretasikan, dan mengolah data yang diperoleh langsung dari lapangan, sehingga memberikan gambaran dan keterangan yang lengkap tentang masalah yang dihadapi.

PEMBAHASAN

Usaha produksi meubel pada UD. Aji Jati Kecamatan Kasiman, Kabupaten Bojonegoro dapat dikatakan masih dalam menjalankan usahanya yang tentunya hal tersebut tidak lepas dari aspek pendukung. Aspek pendukung yang paling utama yang harus dipenuhi oleh setiap usaha ialah aspek hukum karena termasuk kedalam langkah awal yang perlu dipertimbangkan sebelum memutuskan untuk mendirikan suatu usaha. Selain itu, pemenuhan aspek hukum dalam dunia perdagangan juga merupakan bentuk ketaatan terhadap aturan hukum yang berlaku di Indonesia oleh suatu lembaga usaha.

Hasil observasi yang peneliti lakukan pada 28 Maret 2023 dengan mendatangi showroom yang berlokasi di desa Bandar, Kasiman dan melakukan wawancara secara langsung kepada Bapak Ma'ruf dan juga Ibu Minten selaku pemilik dari usaha produksi meubel UD. Aji Jati menjadi tolok ukur serta pin penting dalam proses penyelesaian penelitian terhadap analisa uji legalitas perusahaan jika menurut perspektif studi kelayakan bisnis dilihat dari aspek hukumnya.

Beberapa pernyataan yang dilontarkan terkait aspek hukum ini berfokus kepada bagaimana status usaha tersebut, kaitannya dengan kelegalan perusahaan produksinya. Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan, analisa yang didapat menyatakan bahwa usaha produksi meubel UD. Aji Jati sendiri dari awal pendiriannya memang belum sempat mendaftarkan usahanya dan masih belum memiliki keterkaitan surat izin usaha dan dokumen-dokumen pendukung lainnya. Namun seiring dengan berjalannya usaha, pemilik usaha

memutuskan untuk mengurus terkait kelegalitasan usahanya karena berniat untuk mengembangkan usahanya lebih maju.

Legalitas usaha UD. Aji Jati ini sejak saat itu dan sampai saat ini sudah jelas dan tidak diragukan lagi, dibuktikan dengan adanya kepemilikan dokumen pendukung kelegalan usaha diantaranya Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP), Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP), Izin Usaha Mikro dan Kecil (IUMK) dan dokumen penting lainnya. Selama dijalankannya usaha produksi meubel ini tentu saja akan selalu dipantau oleh lembaga yang berwajib. Disperindag Bojonegoro telah melakukan kunjungan ke perusahaan produksi meubel UD. Aji Jati pada awal pendirian showroom meubel untuk memantau perkembangan usaha ini serta memberikan pendampingan selama usaha produksi meubel ini dijalankan. Bapak Ma'ruf juga menjelaskan bahwa kunjungan yang dilakukan oleh Disperindag Bojonegoro ini tidak hanya memantau dan memberikan pendampingan saja melainkan memberikan bantuan sarana prasarana untuk kebutuhan produksi kepada usahanya.

Menurut pihak yang berwenang mengurus kelegalan suatu usaha juga telah menyatakan bahwa usaha yang dimiliki oleh Bapak Ma'ruf ini telah lolos uji legalitas perusahaannya karena telah memenuhi aturan dan persyaratan perizinan dalam pendirian sebuah usaha. Dengan tercapainya legalitas pada usaha produksi meubel ini juga memudahkan pihak UD. Aji Jati ini dalam pelaksanaan, perencanaan, pengendalian usaha serta meminimalisir resiko kerugian yang memungkinkan akan menimpa suatu usaha.

Melihat hasil analisa yang telah dijabarkan sebelumnya, maka dapat dilihat bahwa aspek hukum disini merupakan aspek utama penentu kelayakan suatu usaha, lain dari pada itu disini memperlihatkan bahwa dengan terpenuhinya aspek hukum maka mampu memberikan perlindungan juga kepada usaha-usaha yang berdiri dan yang sedang dalam proses pengembangan menjadi bisnis yang lebih maju.

KESIMPULAN

Analisis studi kelayakan bisnis pada produksi meubel UD. Aji Jati Kecamatan Kasiman Kabupaten Bojonegoro jika ditinjau dari sisi legalitas perusahaannya maka sudah terbukti legal menurut aspek hukumnya karena usaha ini telah memiliki perizinan usaha dan bukti kelegalan perusahaan yang ditunjukkan dengan adanya Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP), Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP), Izin Usaha Mikro dan Kecil (IUMK), merk produk, label usaha,

serta dokumen-dokumen penting lain yang menunjang sahnya usaha tersebut. Pihak dari Disperindag Bojonegoro sendiri juga telah melakukan pengawasan dan pendampingan terhadap usaha produksi meubel kayu jati ini.

Karena telah terpenuhinya aspek hukum terkait legalitas perusahaan maka bisnis ini bisa berjalan sebagaimana mestinya tanpa adanya kekhawatiran terjadinya masalah-masalah hukum seperti pencurian label, nama usaha karena sebelumnya telah didaftarkan pada lembaga yang berwenang mengurus terkait perizinan usaha seperti dinas perindustrian dan perdagangan setempat maupun kemenkopukm.

DAFTAR ISI

Kasmir and Jakfar, *Studi Kelayakan Bisnis* (Jakarta: Prenada Media, 2013).

Philemon et al., 2018, 4.

Ratnawati Ayu, "Aspek Hukum Legalitas Perusahaan Atau Badan Usaha Dalam Kegiatan Bisnis," *Jurnal Hukum Samudra Keadilan* 12 (2017), 136–45.

Rizky Sanjaya Putra, "Analisis Kelayakan Usaha Gerabah Anggota Koperasi Kasongan Usaha Bersama (KUB) Feasibility Analysis Pottery of Koperasi Kasongan Usaha Bersama Members," *Profita* 7, no. 3 (2017), 1–16.

Sabda Dian Nurani Siahaan and Novita Indah Hasibuan, "Analisis Kelayakan Bisnis Restoran Chicken Crush Tuasan Medan," *Niagawan* 10, no. 2 (2021), 143.

Sunarji Harahap, *STUDI KELAYAKAN BISNIS Pendekatan Integratif*, ed. Muhammad Yafiz, FEBI UIN-SU Press, Cet. Ke-1 (FEBI UIN-SU Press, 2018).

Timothy Andrianus Philemon, Inge Barlian Sundjaja, and Arip Budiono, "Studi Kelayakan Bisnis Online Travel Agent," *Jurnal Administrasi Bisnis* 14, no. 1 (2018), 1–19.